

KATA PENGANTAR

Kurikulum merupakan keseluruhan rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi pada sistem pendidikan khususnya pendidikan tinggi. Menyadari akan hal ini, maka Universitas Muhammadiyah Sumatera utara, melanjutkan rangkaian kurikulum SN DIKTI dengan menyusun Standar Proses Pembelajaran dan Standar Penilaian Pembelajaran di lingkungan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara maka disusun buku **Standar Proses Pembelajaran dan Standar Proses Penilaian Pembelajaran Kurikulum SN Dikti Pascasarjana UMSU**.

Penyusunan buku standar proses pembelajaran dan standar proses penilaian pembelajaran adalah sebagai bentuk penjelasan proses pembelajaran dan proses penilaian pembelajaran agar dosen mampu memaksimalkan Capaian Pembelajaran lulusan sesuai dengan tuntutan KKNI dan SN DIKTI. Penyusunan buku ini merupakan rangkaian dari tuntutan SN Dikti.

Buku ini diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh dosen pemangku Matakuliah agar mampu memaksimalkan proses pembelajaran agar tercapainya capaian pembelajaran lulusan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, November 2020

Rektor,

Dr. Agussani, M.AP

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
SK REKTOR	iv
BAB I STANDAR PROSES PEMBELAJARAN	1
DEFENISI PROSES PEMBELAJARAN	1
A. Karakteristik Pembelajaran	1
B. Perencanaan Proses Pembelajaran.....	3
C. Pelaksanaan Proses Pembelajaran	4
D. Beban Belajar Mahasiswa.....	8
BAB II STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN	9
DEFENISI PENILAIAN PEMBELAJARAN	9
A. Prinsip Penilaian	9
B. Teknik dan Instrumen Penilaian.....	9
C. Mekanisme dan Prosedur Penilaian.....	10
D. Pelaksanaan Penilaian	11
E. Pelaporan Penilaian.....	13
F. Kelulusan Mahasiswa.....	14
BAB III PENUTUP	16
Lampiran 1 Form Rencana Pembelajaran Semester UMSU 2020	17
Lampiran 2 Form Kontrak Kuliah	20
Lampiran 3 Form Kuliah Minggu Pertama	21
Lampiran 4 Form Tugas Terstruktur	24
Lampiran 5 Form Tugas Mandiri	25
Lampiran 6 Form Nilai Ujian Mid Semester (UTS)	26
Lampiran 7 Form Nilai Ujian Akhir Semester (UAS)	27
Lampiran 8 Form Nilai Akhir Semester	28
Lampiran 10 Form Tugas Terstruktur Praktikum	29
Lampiran 11 Form Tugas Mandiri Praktikum	30
BAB IV DAFTAR PUSTAKA	32



Unggul, Cerdas, dan Terpercaya
Kita menjangkau dunia ini agar dibuktikan
nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
(U M S U)

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619066 - 6622400 - 6624667 Fax. (061) 6625474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Nomor : 3319 /KEP/II.3-AU/UMSU/D/2016

Tentang
Penerapan Standar Proses Pembelajaran dan Standar Penilaian Pembelajaran Kurikulum SN DIKTI Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, setelah :

- Menimbang : a. Bahwa untuk mewujudkan Visi, Misi dan tujuan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam rangka mencapai maksud dan tujuan Muhammadiyah serta untuk menjamin terpeliharanya tata tertib kelancaran pelaksanaan tugas-tugas;
b. Bahwa perlu dilakukan evaluasi dan revisi terhadap kebijakan akademik dan pembelajaran sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
c. Bahwa untuk memenuhi maksud tersebut perlu penetapan penerapan kurikulum yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- Mengingat : 1. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Persyarikatan Muhammadiyah
2. Pedoman Perguruan Tinggi Muhammadiyah
3. Statuta Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012
5. Perpres Nomor 8 tahun 2012
6. Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015
- Memperhatikan : 1. Hasil Keputusan Rapat Rektorat tanggal 9 September 2015 tentang revisi kurikulum beracuan KKNi dan SN Dikti
2. Surat keputusan Rektor tentang penerapan Kurikulum SN DIKTI di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Hasil Rapat Rektorat tanggal 05 November 2016

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Penerapan Standar Proses Pembelajaran dan Standar Penilaian Pembelajaran di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mulai tahun Akademik 2016-2017 sebagaimana tercantum pada lampiran keputusan ini.
- Kedua : Fakultas di lingkungan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara untuk selanjutnya menyesuaikan semua Standar Proses Pembelajaran dan Standar Penilaian Pembelajaran sesuai dengan Standar Proses Pembelajaran dan Proses Penilaian yang telah ditetapkan
- Ketiga : Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab, dengan ketentuan akan dilakukan perubahan sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang berlaku.

Ditetapkan : di Medan
Pada Tanggal : 07 Shafar 1438 H
07 November 2016 M



- Tembusan :
1. BPH UMSU
 2. Wakil Rektor se-UMSU
 3. Sekretaris Universitas
 4. Pimpinan PPs dan Pimpinan Fakultas se-UMSU
 5. Pimpinan Badan/Lembaga/Pusat se-UMSU
 6. Ka.Biro se-UMSU
 7. Pertinggal

BAB I

STANDAR PROSES PEMBELAJARAN

DEFENISI PROSES PEMBELAJARAN

Proses pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. Capaian pembelajaran lulusan sesuai dengan Kerangka kualifikasi nasional Indonesia KKNi sesuai dengan penjenjangan maka untuk level 8 (level MAGISTER) yaitu mahasiswa lulusan MAGISTER empat diharapkan:

- 1) Mampu menguasai teori dan teori aplikasi Iptek pada bidang keahlian program studi, dan mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dan mampu menyelesaikan masalah.
- 2) Mampu mengembangkan Iptek melalui riset inter/multi disiplin pada bidang pengetahuan program studi secara mendalam.
- 3) Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis, dan mampu memberikan solusi alternative.
- 4) Mampu bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri, dan dapat diberi tanggung jawab.

Maka berdasarkan hal tersebut dosen atau pemangku mata kuliah harus mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi proses pembelajaran yang mencakup :

- 1) Karakteristik pembelajaran,
- 2) Perencanaan proses pembelajaran,
- 3) Pelaksanaan proses pembelajaran,
- 4) Beban belajar mahasiswa.

Agar tercapainya capaian pembelajaran lulusan sesuai dengan level lulusan Magister pada program studi.

A. Karakteristik Pembelajaran.

Penekanan bagaimana agar proses pembelajaran yang di desain oleh dosen mampu menciptakan karakteristik pembelajaran yang mampu menopang capaian pembelajaran lulusan yang di tetapkan program studi. Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.

- 1) Interaktif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
- 2) Holistik menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
- 3) Integratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
- 4) Sainifik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
- 5) Kontekstual menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.
- 6) Tematik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
- 7) Efektif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
- 8) Kolaboratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- 9) Berpusat menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

B. Perencanaan Proses Pembelajaran.

Pada Aspek perencanaan proses pembelajaran ini dosen harus mampu melakukan perencanaan secara sistematis agar target dan tujuan dari capaian pembelajaran lulusan tercapai. Perencanaan proses pembelajaran harus disusun untuk setiap matakuliah di sajikan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang dikuatkan dalam kontrak perkuliahan. Rencana pembelajaran semester (RPS)

ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi.

Tahapan perencanaan proses pembelajaran antara lain:

1) Dosen mempersiapkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), RPS minimal memuat:

- a. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
- b. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
- c. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
- d. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
- e. Metode pembelajaran;
- f. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
- g. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
- h. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
- i. Daftar referensi yang digunakan.

2) Dosen harus mempersiapkan Kontrak Kuliah.

Kontrak kuliah adalah penerjemahan secara teknis pembelajaran dari Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang disampaikan secara jelas oleh dosen diawal perkuliahan atau di minggu pertama perkuliahan.

Kontrak Kuliah minimal memuat:

- a) Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
- b) Tujuan Perkuliahan;
- c) Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
- d) Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
- e) Materi dalam pertemuan;
- f) Metode pembelajaran;
- g) Penugasan dalam tatap muka;

- Penugasan terstruktur;
- Penugasan mandiri;
- Kriteria penilaian;

3) Form Perkuliahan pada pertemuan pertama minggu pertama.

Form perkuliahan ini adalah form yang berisikan penjelasan secara rinci kepada mahasiswa tentang tujuan perkuliahan/kompetensi yang diharapkan, deskripsi MK, tujuan akhir MK, bentuk perkuliahan, penugasan perkuliahan, sistem penilaian akhir mahasiswa.

C. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.

Proses pelaksanaan pembelajaran pada setiap matakuliah dilaksanakan sesuai Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Kontrak Kuliah dan sesuai dengan penjelasan form perkuliahan pada minggu pertama.

Tahapan proses pelaksanaan perkuliahan meliputi:

- I. Pelaksanaan perkuliahan terdiri dari:
 - 1) Tatap muka/perkuliahan meliputi: Perkuliahan dengan proses pembelajaran yang dilakukan dosen adalah dengan menggunakan/mendesain metode pembelajaran yang akan di lakukan pada tiap pertemuan tatap muka yaitu dengan pilihan dari jenis metode *Student Centred Learning* (SCL), maka tahapan perkuliahan tatap muka terdiri dari:
 - a) Kehadiran, b). Evaluasi Mid/Tengah Semester, c). Evaluasi Akhir Semester.
 - 2) Penugasan Terstruktur/Penugasan Kelompok/Penugasan Mandiri meliputi:
 - a). Jurnal Report/JR, b). Mini Research/MnR.
 - 3) Penugasan Mandiri meliputi: a). Materi report/TR, b).Tugas Report/MR.
- II. Pelaksanaan evaluasi mid/tengah semester yang dilaksanakan setelah perkuliahan dilaksanakan sebanyak 7 kali pertemuan. Hasil evaluasi atau nilai mid/tengah semester adalah bagian dari nilai Tatap Muka.
- III. Pelaksanaan evaluasi akhir semester yang dilaksanakan setelah perkuliahan dilaksanakan sebanyak 7 kali peremuan setelah mid/tengah semester dilaksanakan. Hasil atau nilai evaluasi akhir semester adalah bagian dari nilai dari tatap muka.

IV. Ketentuan bobot penilaian :

1) Tatap muka terdiri dari:

Kehadiran dengan bobot (20%) , Ujian tengah semester bobot (40%), ujian akhir semester bobot (40%).

Total skor tatap muka adalah 30%.

2) Tugas terstruktur/Tugas kelompok terdiri dari:

Jurnal Report/JR (50%) + Mini Research/MR (50%) .

Total skor tugas terstruktur (35%)

3) Tugas mandiri terdiri dari :

Materi report/MR (50%), Tugas Report/TR (50%). **Total skor Tugas mandiri (35%).**

V. Penilaian akhir mahasiswa dalam bentuk akumulasi penilaian akhir dari Tatap Muka (MK) + Tugas Terstruktur (TT) + Tugas Mandiri (TM) . Yang dapat diterima mahasiswa dalam bentuk Kartu Hasil Studi (KHS).

Penjelasan dan defenisi :

1) Tatap muka (TTM) dengan tahapan :

- Defenisi kehadiran artinya mahasiswa mengikuti perkuliahan tatap muka minimal 11 kali kehadiran maka diberi bobot 20. Apabila kehadiran mahasiswa 1 sampai 10 maka bobotnya diberi dengan cara jumlah kehadiran dibagi kehadiran maksimal dikali 100%. Apabila kehadiran mahasiswa nol kehadiran, maka semua tahapan penilaian dikalikan dengan Nol. Maka hasil akhir penilaian proses perkuliahan mahasiswa menjadi X. Artinya matakuliah tersebut wajib diikuti reguler pada semester berikutnya.
- Defenisi ujian tengah semester adalah pelaksanaan evaluasi terhadap perkembangan pembelajaran yang dilakukan dengan test tertulis, dan dapat dilakukan apabila perkuliahan tatap muka telah dilaksanakan dalam 7 kali pertemuan.
- Defenisi ujian akhir semester adalah evaluasi akhir terhadap proses perkuliahan untuk melihat ketercapaian proses pembelajaran pada matakuliah yang disampaikan.

2) Tugas Terstruktur (TR) dengan tahapan:

- Jurnal Report (JR) adalah bentuk penugasan yang wajib diberikan kepada mahasiswa yang bertujuan agar mahasiswa terbiasa dengan bentuk dan bisa mengembangkan materi yang dibahas dalam bentuk penulisan jurnal.

Selanjutnya penugasan untuk mahasiswa minimal harus mampu menyusun dan membuat jurnal yang baik dan benar yang berhubungan dengan matakuliah yang sedang di pelajari dan aplikasinya.

Tugas jurnal report dilakukan mahasiswa dengan minimal 2 (dua) jurnal dalam satu semester, jurnal tersebut minimal dipublikasi dalam jurnal ber ISSN minimal 1 (satu) jurnal/mahasiswa/semester.

- Mini Research (MnR) adalah bentuk penugasan yang wajib diberikan kepada mahasiswa bertujuan agar mahasiswa mampu mengembangkan materi perkuliahan dalam bentuk penelitian sedarhana dengan sistematika penelitian ilmiah yang meliputi **(judul, abstraksi, pendahuluan, identifikasi masalah, rumusan masalah, landasan teori, pembahasan, hasil, kesimpulan, daftar pustaka)** dan harus dalam bentuk softcopy dan hardcopy sebagai bentuk laporan.

Penugasan mini research ini dapat dilakukan oleh mahasiswa minimal 3 (tiga) mini research per mahasiswa per semester.

3) Tugas Mandiri (TM) dengan tahapan :

- Materi Report (MR) adalah bentuk penugasan yang diberikan kepada mahasiswa bertujuan untuk mengukur sejauhmana mahasiswa bisa memahami, mengerti dan mampu mengembangkan setiap materi yang diberikan dan dibahas dalam tiap pertemuan.

Materi report dapat dilakukan dalam bentuk peresumean, penghafalan, pengembangan dan aplikasi materi dan sejenisnya, dari materi yang dibahas pada pertemuan terdahulu dapat di tuangkan dalam bentuk penyusunan makalah (tulisan tangan atau dalam ketikan). Minimal jumlah penugasan materi report dalam satu semester sebanyak 5 (lima) penugasan per mahasiswa per semester.

- Tugas Report (TR) adalah bentuk penugasan yang wajib diberikan kepada mahasiswa bertujuan untuk mengukur perkembangan mahasiswa secara mandiri dalam memahami dan menyerap setiap bentuk uraian, test, dari materi yang di bahas.

Tugas report dilakukan secara mandiri, dengan tugas melakukan analisis dan penjawaban dalam bentuk soal, test atau sejenisnya dari materi yang di bahas atau yang disampaikan dosen dalam tiap pertemuan.

Tugas report ini dapat ditentukan oleh dosen dan mahasiswa jumlah penugasannya. Minimal 5 (lima) per mahasiswa per semester.

VI) Proses pembelajaran selain proses perkuliahan tatap muka:

1. Proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian dan pengabdian masyarakat harus meliputi proses tugas terstruktur, tugas mandiri dengan bobot dapat ditentukan oleh program studi sesuai dengan kedalaman penugasan. *From* proses pembelajaran berupa praktikum dan sejenisnya dinyatakan dalam lampiran form praktikum.
2. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa mengacu pada standar penelitian yang ditetapkan oleh DP2M UMSU.
3. Proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat mengacu pada standar pengabdian masyarakat DP2M UMSU.
4. Proses pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk kuliah kerja nyata (KKN) terpadu.
5. Proses pembelajaran berupa kuliah kerja nyata (KKN) terpadu selanjutnya di tuangkan dalam peraturan pelaksanaan KKN terpadu UMSU.
6. Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai matakuliah dan dengan beban belajar yang terukur.
7. Metode pembelajaran matakuliah dapat dipilih dan disesuaikan dengan karakter matakuliah meliputi : diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis masalah, atau metode lain yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran.

D. Beban Belajar Mahasiswa

Beban Belajar Mahasiswa terdiri atas:

- Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran sks.
- Besaran sks dinyatakan dalam satuan semester yaitu waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas minggu) termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
- Masa dan beban belajar paling lama 3 (tiga) tahun akademik untuk program profesi setelah menyelesaikan program sarjana, program diploma empat dengan beban belajar paling sedikit 24 sks
- Masa dan beban belajar paling lama 4 (empat) tahun akademik untuk program magister, program magister terapan dengan beban belajar paling sedikit 36 sks.

- Masa dan beban belajar paling lama 7 (tujuh) tahun akademik untuk program doctor, doctor terapan dengan beban belajar paling sedikit 42 sks.
- Beban belajar mahasiswa program sarjana/diploma pada proses pembelajaran berupa proses kuliah, responsi atau tutorial ditentukan dalam besaran sks, yaitu:
- 1(satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau t tutorial, terdiri atas :
 - a. Kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester.
 - b. Kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester, dan
 - c. Kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
- 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang terdiri atas :
 - a. kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester;
 - b. kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.
- 1(satu) sks pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, pengabdian msyarakat, dan/atau proses pembelajaran dan yang sejenis, 170 (seratus tujuh puluh) menit perminggu per semester.

BAB II

STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN

DEFENISI PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimum tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup:

- A. Prinsip penilaian
- B. Teknik dan instrument penilaian
- C. Mekanisme dan prosedur penilaian
- D. Pelaksanaan penilaian
- E. Pelaporan penilaian
- F. Kelulusan mahasiswa

A. Prinsip Penilaian

Prinsip penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

- Prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu:
 - a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan
 - b. meraih capaian pembelajaran lulusan.
- Prinsip otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
- Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
- Prinsip transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

B. Teknik dan Instrumen Penilaian

- Teknik penilaian terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.
- Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.
- Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi.
- Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dalam bentuk penugasan terstruktur dan penugasan mandiri. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai penilaian tatap muka/pertemuan perkuliahan, penugasan terstruktur dan penugasan mandiri.

C. Mekanisme dan Prosedur Penilaian

Mekanisme penilaian adalah tahapan dalam pemberian nilai akhir yang mencakup tatap muka, tugas terstruktur dan tugas mandiri dengan tahapan:

- Menyusun, menyampaikan, tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, yaitu :

a) Tatap muka terdiri dari:

Kehadiran dengan bobot (20%) , Ujian tengah semester bobot (40%), ujian akhir semester bobot (40%).

Total skor tatap muka adalah 30%.

b) Tugas terstruktur/Tugas kelompok terdiri dari:

jurnal report/JR (50%) + mini research/MR (50%) .

Total skor tugas terstruktur (35%)

c) Tugas mandiri terdiri dari :

Materi report/MR (50%), tugas report/TR (50%).**Total skor Tugas mandiri (35%).**

d) Tahapan Pengisian Form Penilaian

Dosen dapat mengisi form Ms.Excel yang disediakan dengan mengikuti langkah-langkah:

Langkah 1 : Form Kehadiran
: No, NPM, Nama Mahasiswa

Langkah II : Form Attitude
: Menggunakan Skala Guttman, Ya=1, Tidak=0

- Langkah III : Form UTS
: Nilai Ujian MID diperoleh dengan penilaian hasil ujian MID dengan perkalian 40%.
- Langkah IV : Form Nilai UAS
: Nilai Ujian UAS dengan perkalian 40%.
- Langkah V : Form Tatap Muka
= (Kehadiran + MID + UAS)
= 20% + 40% + 40%
= 100%
- Langkah VI : Form Tugas Terstruktur
= JR + MnR
= 50% + 50%
- Langkah IV : Tugas mandiri
= MR + TR
= 50% + 50%
- Langkah V = Nilai Akhir
= Tatap Muka + Tugas Terstruktur + Tugas mandiri
= 30% + 35% + 35%
= 100%

D. Pelaksanaan Penilaian

- Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai pada tahapan Tatap Muka (Kehadiran, quis, ujian mid semester, ujian akhir semester) , Tugas terstruktur/kelompok/tugas mandiri (jurnal report, mini research), Tugas mandiri (materi report, tugas report) dan harus disesuaikan dengan rencana pembelajaran. Penilaian akhir sebagai evaluasi ketercapaian dari capaian pembelajaran dalam semester yang diberikan kepada mahasiswa dalam bentuk kartu hasil studi (KHS) berupa bentuk nilai angka dan huruf yang selanjutnya disebagai Indeks Prestasi.

- Bentuk nilai yang di berikan kepada mahasiswa dalam bentuk:

NILAI	RANGE/SKOR	GRADE	PUJIAN
A	85 - 100	4.00	ISTIMEWA
A-	80 - 84,99	3.67	SANGAT BAIK
B+	75 - 79,00	3.33	LEBIH BAIK
B	70 - 74,99	3.00	BAIK
B-	65 - 69,99	2.67	CUKUP BAIK
C+	60 - 64,99	2.33	LEBIH DARI CUKUP
C	55 - 59,99	2.00	CUKUP
D	50 - 54,99	1.00	KURANG
E	< 49,99	0	GAGAL

- Ketentuan Indeks Prestasi

Indeks Prestasi merupakan salah satu ukuran untuk menyatakan keberhasilan studi mahasiswa. Ukuran itu berkisar antara angka 0 sampai dengan angka 4. Untuk menghitung besaran IP, dapat dirumuskan,

Sbb :

$$\text{Indeks Prestasi} = \frac{\sum [(SKS)(\text{bobot nilai})]}{\sum SKS}$$

Contoh prestasi studi seorang mahasiswa dalam satu semester sebagai berikut ini :

Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot Nilai	Jml Bobot Nilai
Pendidikan Agama Islam	3	A	4.00	3x4.00 = 12.00
Pendidikan Pancasila	2	A-	3.67	2x3.67 = 7.34
Bahasa Inggris	2	B+	3.33	2.3.33 = 6.66
Total (Σ)	7			26.00

Jadi Indeks Prestasi Mahasiswa ini sebagai berikut

$$: IP = \frac{26}{7} = 3.71$$

- Evaluasi keberhasilan studi semester/beban belajar

Evaluasi keberhasilan studi semester pada setiap akhir semester digunakan untuk menentukan beban belajar semester pada semester selanjutnya. Beban belajar mahasiswa untuk diploma dan sarjana yang berprestasi akademik tinggi yang dibuktikan dengan IP $\geq 3,00$, setelah 2 (dua) semester pada tahun akademik yang pertama dapat mengambil maksimum 24 (dua puluh empat) sks per semester berikut.

- Ketentuan beban sks pada semester sebagai berikut :

Untuk Program Magister:

Indeks Prestasi	Jumlah SKS
$\geq 3,00$	15 – 18
3,00 – 3,49	12 – 15
2,50 – 2,99	9 – 12
$< 1,50$	<12

E. Pelaporan Penilaian

- Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran:

NILAI	RANGE/SKOR	GRADE	PUJIAN
A	85 - 100	4.00	ISTIMEWA
A-	80 - 84,99	3.67	SANGAT BAIK
B+	75 - 79,00	3.33	LEBIH BAIK
B	70 - 74,99	3.00	BAIK
B-	65 - 69,99	2.67	CUKUP BAIK
C+	60 - 64,99	2.33	LEBIH DARI CUKUP
C	55 - 59,99	2.00	CUKUP
D	50 - 54,99	1.00	KURANG
E	$< 49,99$	0	GAGAL

- Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran pada setiap akhir semester dinyatakan dalam indeks prestasi sementara (IPS).
- Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK).

- Indeks prestasi semester (IPS) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester.
- Indeks prestasi kumulatif (IPK) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh.
- Kelulusan mahasiswa dari program diploma dan program sarjana dapat diberikan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian dengan kriteria:
 - a. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 2,76 (dua koma tujuh enam) sampai dengan 3,00 (tiga koma nol nol);
 - b. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,01 (tiga koma nol satu) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol);
 - c. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,50 (tiga koma nol).

F. Kelulusan Mahasiswa

- Mahasiswa program profesi, program spesialis, program magister, program magister terapan, program doktor, dan program doktor terapan dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol nol).
- Kelulusan mahasiswa dari program profesi, program magister, program doktor, dapat diberikan predikat memuaskan, sangat memuaskan, dan pujian dengan kriteria:
 - a) Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,00 (tiga koma nol nol) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol);
 - b) Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,51 (tiga koma lima satu) sampai dengan 3,75 (tiga koma tujuh lima); atau


- c) Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,75 (tiga koma tujuh lima).
- Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh:
 - a) Ijazah, bagi program diploma, program sarjana, program magister.
 - b) Sertifikat profesi, bagi lulusan profesi
 - c) Gelar,
 - d) Surat keterangan pendamping ijazah yang selanjutnya ditetapkan oleh Universitas
- Ketentuan Dokumen Ijazah, Sertifikat profesi, SKPI selanjutnya di tuangkan secara teknis dalam Surat Keputusan Rektor.

BAB III

PENUTUP

Selanjutnya penjabaran secara khusus dan teknis dari standar proses pembelajaran dan standar proses penilaian pada kurikulum berdasarkan KKNi dan SN Dikti, diatur dan dituangkan dalam ketentuan, pedoman dan peraturan akademik berdasarkan Surat Keputusan Rektor.

Lampiran 1. Form Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA				
	FAKULTAS	: (d disesuaikan)			
	PROGRAM STUDI	: (d disesuaikan)			
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT SKS	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
BAHASA INGGRIS		MKU	2	I	5 September 2020
	DOSEN PENGAMPU		KAPRODI		DEKAN
	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.			
	S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.			
	S6	Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;			
	S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan bidang keahliannya secara mandiri			
	P1	Menguasai konsep dan prinsip keilmuan bahasa Indonesia untuk melakukan perencanaan, pengelolaan, implementasi, dan evaluasi dengan memanfaatkan IPTEKS yang berorientasi pada kecakapan hidup (<i>life skills</i>).			
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;			
	KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing dan teman sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.			


	KK1	Mampu menerapkan konsep dan prinsip keilmuan bahasa Indonesia untuk melakukan perencanaan, pengelolaan, implementasi, dan evaluasi dengan memanfaatkan IPTEKS yang berorientasi pada kecakapan hidup (<i>life skills</i>).
	CP-MK	
	M1	Mahasiswa mampu menjelaskan penggunaan pronoun dan mengaplikasikannya
	M2	Mahasiswa mampu membaca teks berdasarkan pembahasan dari sumber referensi
	M3	Mahasiswa mampu menuliskan kosa kata berdasarkan terminologi kejuruan
	M4	Mahasiswa mampu mengaplikasikan ungkapan permintaan maaf, terima kasih, membuat penawaran dan janji dalam percakapan sehari-hari
	M5	Mahasiswa mampu menulis lamaran pekerjaan dengan menggunakan kosa kata yang tepat dan struktur kalimat yang benar
	M6	Mahasiswa mampu menyusun teks deskriptif berdasarkan keahlian
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa dalam membangun sikap positif terhadap keahlian dasar dalam bahasa Inggris serta mengenal terminologi masing-masing keahlian. Mengeksplorasi teks dalam kehidupan sehari-hari dan disesuaikan dengan struktur kalimat dan ungkapan yang digunakan. Memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan ungkapan dalam kehidupan bermasyarakat.	
Materi Pembelajaran /pokok bahasan	1	Pronoun (Personal Pronoun, Possessive Pronoun, Adjective Pronoun, Reflexive Pronoun, Demonstrative Pronoun, Interrogative Pronoun, Relative Pronoun)
	2	Reading Text
	3	Terminology ESP
	4	Expression of Apologizing, Thanks, Offer, appointment and giving opinion
	5	Job Description
	6	Descriptive Text
Daftar Pustaka	Mark Hancock & Annie Mc Donald, 2013, English Result Pre- Intermediate, Oxford University Press	

		Buku- buku bahasa Inggris dan sumber-sumber lain dari internet				
Media Pembelajaran		Software/Perangkat Lunak	Hardware/Perangkat Keras			
		-	Media Cetak, Proyektor			
Team Teaching						
Mata Kuliah Prasyarat						
		-				
Mg Ke-	SubCP MK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 dan 2						
3 dan 4						
5 dan 6						
7	Review & Quiz					
8	Ujian Tengah Semester (Refleksi; evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya)					
9 dan 10						
11 dan 12						
13 s.d. 14						
15	Review dan Quiz					
16	Ujian Akhir Semester					

Lampiran 2. Form Kontrak Kuliah

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA				
	FAKULTAS	: (disesuaikan)			
	PROGRAM STUDI	: (disesuaikan)			
KONTRAK KULIAH					
MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT SKS	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
		MKU	2	I	5 September 2020
	DOSEN PENGAMPU		KAPRODI		DEKAN
DESKRIPSI MK					
CAPAIAN PEMBELAJARAN MK					
KEMAMPUAN AKHIR YANG DIRENCANAKAN					
METODE YANG PEMBELAJARAN			PENUGASAN TERSTRUKTUR	PENUGASAN MANDIRI	
MATERI DALAM PERTEMUAN					
PERTEMUAN II.....					
KRITERIA PENILAIAN TUGAS TERSTRUKTUR					
KRITERIA PENILAIAN TUGAS TERSTRUKTUR					
KRITERIA PENILAIAN ATTITUDE					
REFLEKSI HARIAN DOSEN					

Lampiran 3. Form Kuliah Minggu Pertama

		UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA				
		FAKULTAS				
		PROGRAM STUDI				
Perkuliahan Minggu Pertama		Indikator Kinerja				
Matakuliah		Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Tidak
Waktu	Kegiatan	5	4	3	2	1
Penyampaian Tujuan MK	Dosen menyampaikan dan menjelaskan secara rinci dan tuntas tentang tujuan MK, deskripsi MK yang di ampunya kepada mahasiswa					
Penjelasan CP MK	Dosen menjelaskan CP MK secara rinci dan jelas kepada mahasiswa yang meliputi capaian Sikap, Ketrampilan dan pengetahuan.					
Kemampuan akhir yang diharapkan	Dosen memahami kepada mahasiswa tentang kemampuan akhir (sikap, ketrampilan umum dan ketrampilan khusus, pengetahuan) yang harus dimiliki mahasiswa pada MK yang diajarkan.					
Perkuliahan Tatap Muka	Maka hasil akhir penilaian proses perkuliahan mahasiswa menjadi X. Artinya matakuliah					

	tersebut wajib diikuti reguler pada semester berikutnya					
Metode pembelajaran yang dipergunakan	Dosen menjelaskan Pilihan metode pembelajaran yang akan di lakukan dalam tiap pertemuan, pilihan dari metode <i>student centred learning (SCL)</i>					
Sistematika Penugasan terstruktur	Dosen menjelaskan kepada mahasiswa untuk mengerjakan tugas terstruktur sebagai bagian untuk mencapai kompetensi pengetahuan dan ketrampilan. Tugas terstruktur meliputi :Jurnal report/JR + Mini Research/MR					
Sistematika Penugasan mandiri	Dosen harus menjelaskan kepada mahasiswa untuk mengerjakan tugas terstruktur sebagai bagian untuk mencapai kompetensi pengetahuan dan ketrampilan. Tugas Mandiri meliputi : Materi Report/MR, Tugas Report/MR.					
Kriteria penilain yang dipergunakan	Penilaian akhir yang diberikan kepada mahasiswa meliputi Maka					


<p>penilaian akhir adalah total dari Tatap muka (40%) + Tugas terstruktur (30%) + Tugas mandiri (30%).</p> <p>Penilaian:</p> <p>A = 85 – 100 = 4.00 A- = 80 – 84,99 = 3.67 B+ = 75 – 79,99 = 3.33 B = 70 – 74,99 = 3.00 B- = 65 – 69,99 = 2.67 C+ = 60 – 64,99 = 2.33 C = 55 – 59,99 = 2.00 D = 50 – 54,99 = 1.00 E = < 49,99 = 0</p>						
<p>Diketahui Program studi</p>		<p>Dosen Mata Kuliah</p>		<p>Relator</p>		
<p>-----</p>		<p>-----</p>		<p>-----</p>		

Lampiran 4. Form Tugas Terstruktur

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA						
	FAKULTAS				Waktu :	
	PROGRAM STUDI				Ruang :	
	MATA KULIAH /SKS				Semester :	
	NAMA DOSEN				T.A :	
No	NPM	Nama Mahasiswa	Tugas Terstruktur		Skor	Nilai
			JR	MnR		

Keterangan : TR = Tugas Report, MR = Materi Report, JR = Jurnal Report, MnR = Mini Reasearch

Lampiran 5. Form Tugas Mandiri

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA						
		FAKULTAS		Waktu :		
		PROGRAM STUDI		Ruang :		
		MATA KULIAH /SKS		Semester :		
		NAMA DOSEN		T.A :		
NO	NPM	Nama Mahasiswa	Tugas Mandiri		Skor	Nilai
			MR	TR		

Keterangan : TR = Tugas Report, MR = Materi Report,


Lampiran 6. Form UJIAN Mid Semester (UTS)

	PROGRAM STUDI			:	HARI/TANGGAL	:	
	MATA KULIAH			:	WAKTU	:	
	DOSEN			:	RUANG	:	
	SEMESTER			:	KELAS	:	
NO	NPM	NAMA MAHASISWA	SKOR	TANDA TANGAN			
		Dekan		Dosen			
		-----		-----			

Lampiran 7. Form UJIAN Akhir Semester (UAS)

	PROGRAM STUDI		:		HARI/TANGGAL	:	
	MATA KULIAH		:		WAKTU	:	
	DOSEN		:		RUANG	:	
	SEMESTER		:		KELAS	:	
NO	NPM	NAMA MAHASISWA	KEHADIRAN	SKOR	TANDA TANGAN		
		Dekan	Dosen				
		-----	-----				

Lampiran 8. From Nilai Akhir Semester Mahasiswa

	PROGRAM STUDI		:						HARI/TANGGAL		:					
	MATA KULIAH		:						WAKTU		:					
	DOSEN		:						RUANG		:					
	SEMESTER		:						KELAS		:					
No	NPM	MAHASISWA	PENILAIAN AKHIR			SKOR	NILAI							TTD		
			30 %	35%	35%		A	A-	B+	B	B-	C+	C		D	E
			TTM	TT	TM											

Lampiran 9. Form Tugas Terstruktur Praktikum

		UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA				
		FAKULTAS		DISESUAIKAN		
		PROGRAM STUDI		DISESUAIKAN		
<i>Form Tugas Terstruktur Praktikum</i>						
Mata Kuliah		Nama Dosen		SKS		
No	NPM	Mahasiswa	Tugas terstruktur Praktikum/Kerja Praktek/Magang/PPL/PKL/Trem/KH		Nilai Akhir	Ttd
			Responsi Tugas	Materi Tugas		
Diketahui Program studi				Dosen Mata Kuliah		

Lampiran 10. Form Tugas Mandiri Praktikum

		UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA				
		FAKULTAS		DISESUAIKAN		
		PROGRAM STUDI		DISESUAIKAN		
<i>Form Tugas Mandiri praktikum</i>						
Mata Kuliah		Nama Dosen		SKS		
No	NPM	Mahasiswa	Tugas Mandiri Praktikum/Kerja Praktek/Magang/PPL/PKL/Trem/KH		Nilai Akhir	Ttd
			Responsi Tugas	Materi Tugas		
Diketahui Program studi			Dosen Mata Kuliah			

A	=	85 – 100	=	4.00	=	Istimewa
A-	=	80 – 84,99	=	3.67	=	Sangat baik
B+	=	75 – 79,99	=	3.33	=	Lebih baik
B	=	70 – 74,99	=	3.00	=	Baik
B-	=	65 – 69,99	=	2.67	=	Cukup baik
C+	=	60 – 64,99	=	2.33	=	Lebih dari cukup
C	=	55 – 59,99	=	2.00	=	Cukup
D	=	50 – 54,99	=	1.00	=	Kurang
E	=	< 49,99	=	0	=	Gagal

BAB IV

DAFTAR PUSTAKA

- Brian Bowe and Marian Fitzmaurice. TT. *Guide to Writing Learning Outcomes*. Dublin: Learning and Teaching Centre
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 2003. *Higher Education Long-Term Strategy, 2003 - 2010*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Gage, N.L. 1978. *The Scientific Basis of the Art of Teaching*. New York: Teachers College, Press.
- John Biggs and Catherine Tang. 2007. *Teaching for Quality Learning at University*. New York: University Press McGraw-Hill Education
- Joyce, B. Dan M. Weil. 1972. *Models of Teaching*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall.
- Kolb, D.A. 1984. *Experiential Learning: Experiences as the Source of Learning and Development*. Englewood Cliffs, N.J.: Prantice-Hall.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI Bagi Pendidikan Tinggi
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya.
- Peraturan Menteri Ristekdikti Nomor 44 Tahun 2015.